

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara motivasi berprestasi dengan penyesuaian diri ini menghasilkan penerimaan atas hipotesis penelitian yaitu adanya hubungan antara motivasi berprestasi dengan penyesuaian diri siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Jakarta.

Motivasi berprestasi terbesar siswa terdapat pada indikator memiliki tanggung jawab pribadi. Sedangkan penyesuaian diri terbesar siswa terdapat pada indikator penyesuaian pribadi yaitu pada sub indikator memiliki hubungan yang harmonis dengan lingkungan.

Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *product moment*, menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan penyesuaian diri. Artinya semakin tinggi motivasi berprestasi, maka semakin tinggi frekuensi untuk mencapai penyesuaian diri. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah pula frekuensi untuk mencapai penyesuaian diri. Hasil perhitungan uji keberartian regresi menunjukkan bahwa data regresi berarti. Uji keberartian korelasi

menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi berprestasi dengan penyesuaian diri adalah signifikan.

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi berprestasi maka juga akan terjadi peningkatan pada penyesuaian diri. Namun, selain motivasi berprestasi, masih ada beberapa hal lainnya yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seperti efikasi diri dan tingkat kecerdasan.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan penyesuaian diri, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih meningkatkan motivasi berprestasi dalam kehidupan sehari-hari dengan baik sehingga dapat memiliki penyesuaian diri yang baik disamping beberapa hal lain yang juga ikut mempengaruhinya.

Indikator yang paling mempengaruhi motivasi berprestasi adalah indikator berani mengambil resiko karena siswa di tempat penelitian ini telah berani mencoba untuk menyelesaikan kewajiban dengan maksimal dan telah mampu untuk menerima resiko yang dihadapi nantinya misalnya memperoleh kegagalan. Untuk indikator yang paling mempengaruhi penyesuaian diri yaitu indikator penyesuaian sosial di mana jika dilihat dari beberapa sub indikatornya yang paling sesuai dengan penyesuaian diri siswa di sekolah yaitu dalam hal berinteraksi dengan teman sebaya, mayoritas siswa telah mampu berteman dengan siapa saja.

Selain itu mengenai ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah, siswa dapat mematuhi peraturan sekolah.

C. Saran

Motivasi berprestasi yang merupakan salah satu hal yang mempengaruhi penyesuaian diri patut untuk ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu ada beberapa saran, antara lain:

1. Untuk Siswa

Dilihat dari indikator yang kurang mempengaruhi motivasi berprestasi, siswa diharapkan mampu berusaha menjadi unggul di antara teman-teman lainnya. Selanjutnya siswa diharapkan dapat aktif dalam mencari referensi tambahan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dan siswa mampu mengerjakan tugas tersebut jauh hari sebelum waktu dikumpulkan. Selain itu siswa diharapkan mampu meningkatkan ketekunannya dalam belajar.

Apabila dilihat dari indikator yang kurang mempengaruhi penyesuaian diri siswa diharapkan mampu mengerti dirinya sendiri. Selain itu siswa diharapkan untuk mampu secara maksimal berperilaku sopan santun dan bersikap ramah terhadap lingkungan sekitarnya.

2. Untuk Guru

Berdasarkan indikator yang kurang mempengaruhi motivasi berprestasi dan penyesuaian diri, guru diharapkan dapat menggunakan cara-cara yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik seperti memberikan latihan soal yang memerlukan jawaban dari

sumber acuan belajar lainnya dan meningkatkan kerja kelompok dengan anggota secara acak.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan dengan menambah variabel lain yang juga berpengaruh terhadap penyesuaian diri seperti efikasi diri dan kecerdasan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan melakukan variasi tempat penelitian, seperti di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau di Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Dasar (SD). Hal ini karena karakteristik setiap tingkat pendidikan berbeda-beda.